

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari keduabelas variabel yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Inventory Turnover* (IT), *Current Assets Turnover* (CAT), *Fixed Assets Turnover* (FAT), dan *Total Assets Turnover* (TAT) yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ternyata hanya terdapat empat variabel yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Keempat variabel tersebut yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Assets Turnover* (CAT), dan *Fixed Assets Turnover* (FAT). Sedangkan delapan variabel yang lain terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- b. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t hitung sebesar 2,272 dan nilai signifikansi sebesar 0,033, dimana nilai ini kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai dari koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar 1,143 menyatakan bahwa apabila CR naik 1%, maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 1,143%.

- c. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki t hitung sebesar 2,899 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 dimana nilai ini kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai dari koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 28,564 menyatakan bahwa apabila NPM naik 1%, maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 28,564%.
- d. *Current Assets Turnover* (CAT) memiliki nilai t hitung sebesar 2,641 dan nilai signifikansi sebesar 0,015 dimana nilai ini kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAT mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai dari koefisien regresi *Current Assets Turnover* (CAT) sebesar 4,359 menyatakan bahwa apabila CAT naik 1%, maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 4,359%.
- e. *Fixed Assets Turnover* (FAT) memiliki t hitung sebesar 2,435 dan nilai signifikansi sebesar 0,023, dimana nilai ini kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel FAT berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Nilai dari koefisien regresi *Fixed Assets Turnover* (FAT) sebesar 0,528 menyatakan bahwa apabila FAT naik 1%, maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,528%.
- f. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel NPM merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi NPM yaitu 0,008 yang merupakan nilai signifikansi terkecil dari variabel independen yang lain.

- g. Dari hasil uji F, terbukti bahwa secara serentak (simultan) semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menghasilkan nilai signifikansi F yaitu sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
- h. Keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini menyumbang sebesar 84,1% seperti terlihat pada nilai *Adjusted R²*. Artinya masih terdapat 15,9% faktor-faktor lain yang belum diketahui dan diteliti secara ilmiah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa hanya terdapat beberapa rasio saja yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Oktanto dan Nuryatno (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini

mendukung hasil penelitian dari Cahyaningrum (2012) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara DER terhadap perubahan laba perusahaan.

- c. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Cahyaningrum (2012) dan Hapsari (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara NPM terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
- d. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Inventory Turnover* (IT) terhadap pertumbuhan laba dimana hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktanto dan Nuryatno (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba.
- e. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TAT) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Oktanto dan Nuryatno (2014) dan Taruh (2011) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

5.2.2 Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel CR, NPM, FAT dan CAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel-variabel QR, DER, DR, GPM, ROA, ROE, IT dan TAT tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari sisi variabel CR, hendaknya perusahaan lebih baik dalam mengelola sisa

aset lancar atas pembayaran kewajiban lancar perusahaan sehingga dengan sisa aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga dapat meningkatkan laba.

Untuk variabel NPM, hendaknya pihak manajemen dapat mengontrol pengeluaran-pengeluaran perusahaan dengan menekan biaya produksi secara maksimal, sehingga keuntungan yang diperoleh besar dan pertumbuhan laba meningkat.

Untuk variabel FAT dan CAT, hendaknya perusahaan dapat mengelola perputaran aset yang dimiliki, baik aset lancar maupun aset tetap agar dapat lebih menunjang kegiatan penjualan sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan dan perolehan laba yang lebih besar.

Untuk variabel QR, hendaknya perusahaan lebih efektif dalam mengelola persediaan, sehingga persediaan dapat digunakan untuk meningkatkan proses produksi perusahaan untuk meningkatkan laba.

Untuk variabel DER dan DR, hendaknya perusahaan dapat mengontrol kewajiban-kewajiban perusahaan dan menutupi beban bunga dengan mengelola dana atas kewajiban tersebut untuk meningkatkan perolehan laba sehingga kreditor tertarik untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Untuk variabel GPM, ROA, dan ROE, hendaknya perusahaan dapat memanfaatkan aset dan modal secara lebih baik untuk dapat meningkatkan aktivitas penjualan sehingga laba yang diperoleh tinggi dan perusahaan dapat menanggung seluruh biaya.

Untuk variabel IT dan TAT, hendaknya perusahaan lebih meningkatkan penjualannya atas persediaan dan mengurangi sebagian aset yang kurang produktif yang dapat mengganggu dalam meningkatkan pertumbuhan laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini sudah menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni sebesar 84,1%. Meskipun demikian, masih terdapat sisa sebesar 15,9% faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen yang tidak dimasukkan dalam model regresi, termasuk faktor ekonomi makro.